

SKRIPSI
PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP
INTENSITAS PENGGUNA *E-WALLET SHOPPEPAY* SEBAGAI
SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI GENERASI Z
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh :
FITRIASIH
NPM. 2203020018



Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M

**PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP
INTENSITAS PENGGUNA *E-WALLET SHOPPEPAY* SEBAGAI
SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI GENERASI Z
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

FITRIASIH
NPM. 2203020018

Pembimbing:

Alfiansyah Imanda Putra, M. Kom

Program Studi Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP
INTENSITAS PENGGUNA *E-WALLET SHOPPEPAY*
SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI
GENERASI Z UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 17 Juni 2026
Pembimbing,



Alfiansyah Izanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP
INTENSITAS PENGGUNA *E-WALLET SHOPPEPAY*
SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI GENERASI
Z UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : FITRIASIH

NPM : 2203020018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 17 Juni 2026
Pembimbing,



Alfiansyah Izanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1624 / Un-36.5 / D / PP.00.9 / 07 / 2026

Skripsi dengan Judul : PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN E-WALLET SHOPPEPAY SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI GENENERASI Z UIN JURAI SIWO LAMPUNG.
Disusun Oleh : FITRIASIH. NPM : 2203020018. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/ 30 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Alfiansyah Imanda Putra, M. Kom.	(.....)
Penguji I	: Carmidah, M.Ak.	(.....)
Penguji II	: Ananto Triwibowo, M.E.	(.....)
Sekretaris	: Agus Alimuddin, M.E.	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAN *E-WALLET SHOPEEPAY* SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI GENERASI Z UIN JURAI SIWO LAMPUNG

**Oleh:
FITRIASIH
NPM. 2203020018**

Perkembangan teknologi pembayaran digital non-tunai (*cashless society*) melalui *Financial Technology (Fintech)* saat ini telah meluas di Indonesia. Platform *e-wallet ShopeePay* menjadi salah satu dompet digital yang sangat populer, terutama di kalangan mahasiswa Generasi Z yang mengutamakan kepraktisan dalam bertransaksi harian. Meskipun demikian, hasil kajian terdahulu mengenai signifikansi pengaruh faktor kemudahan terhadap intensitas penggunaan masih menunjukkan adanya inkonsistensi atau perbedaan hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet ShopeePay* pada mahasiswa Generasi Z angkatan 2022-2023 di UIN Jurai Siwo Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (kausal). Populasi dalam penelitian ini diidentifikasi melalui Pra-survei terhadap 48 responden mahasiswa, dimana ditemukan 38 mahasiswa yang merupakan pengguna aktif *ShopeePay*. Menggunakan teknik total sampling (sensus), seluruh populasi pengguna aktif sebanyak 38 responden tersebut dijadikan sampel dalam penelitian. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana berbasis SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan layanan pengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan *ShopeePay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,873 yang lebih besar dari t_{tabel} serta nilai signifikansi 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,684, yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan layanan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 68,4% terhadap intensitas penggunaan, sedangkan sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin praktis dan mudah sistem pembayaran yang ditawarkan oleh *ShopeePay*, maka semakin tinggi pula frekuensi dan intensitas penggunaannya di kalangan mahasiswa Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023.

Kata Kunci: Kemudahan Layanan, Intensitas Penggunaan, *ShopeePay*, Total Sampling.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRIASIH

NPM : 2203020018

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2026
Yang Menyatakan,



FITRIASIH
NPM. 2203020018

MOTTO

*"Teknologi Yang Bermanfaat Adalah Teknologi Yang Memudahkan Kehidupan
Dan Digunakan Secara Bijaksana."*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah dengan penuh rasa syukur dan limpahan terimakasih kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sunariyo dan Ibu Siswati Terimakasih telah menjadi pelindung, memberi semangat, dan sosok yang selalu percaya kepada kemampuan penulis. Gelar Sarjana Ekonomi ini adalah kado kecil dari setiap doa dan kerja keras yang diberikan demi masa depan penulis.
2. Adik Laki-lakiku, Ahmat Wahyu AlFakhru, terimakasih telah menjadi warna dalam hari-hari penulis. Semoga pencapaian ini dapat menjadi inspirasi bagimu untuk terus berjuang meraih cita-cita yang lebih tinggi. Mari kita sama-sama menjadi kebanggaan bagi orang tua kita.
3. Keluarga Besarku terima kasih yang sebesar besarnya senantiasa memberikan dukungan moral maupun material, serta doa yang tulus selama masa perkuliahan penulis. Kebersamaan dan dukungan kalian adalah kekuatan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses, terkhusus Fakultas Ekonom Bisnis dan Islam yang telah memberikan banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Atika Riasari, MBA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Teman seperjuangan Lusi Noviana Ramadeni, Dian Febriana dan Shenly Angelia Putri terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik, saling menguatkan di kala lelah, hingga akhirnya kita bisa menyelesaikan perjuangan ini dan meraih gelar S.E bersama.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2026
Peneliti,



Fitriasih
NPM. 2203020018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Technology Acceptance Model (TAM)	11
1. Sejarah dan Perkembangan TAM	11
2. Dimensi Utama dalam <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)..	12
3. Pengembangan dan Perluasan Teori TAM	12
B. <i>E-Wallet</i> (Dompet Digital).....	13
1. Pengertian <i>E-wallet</i> (Dompet Digital)	13
2. Keuntungan Menggunakan <i>E-Wallet</i> (Dompet Digital)	15

3. Tantangan dan Peluang Dompot Digital di Indonesia.....	17
4. Jenis-jenis <i>E-wallet</i>	21
C. <i>ShopeePay</i>	23
1. Pengertian <i>ShopeePay</i>	23
2. Fitur-fitur <i>ShopeePay</i>	23
3. Keunggulan dan Kelemahan <i>ShopeePay</i>	24
D. Intensitas Penggunaan	25
1. Pengertian Intensitas Penggunaan.....	25
2. Aspek yang Memengaruhi Intensitas Penggunaan	26
3. Indikator Intensitas Penggunaan	27
E. Kemudahan Layanan	28
1. Pengertian Kemudahan Layanan.....	28
2. Indikator Kemudahan Layanan	29
F. Generasi Z	32
1. Pengertian Generasi Z	32
2. Karakteristik Generasi Z dalam Penggunaan Teknologi	33
G. Kerangka Berpikir.....	34
H. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	38
B. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel (DOV).....	41
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
F. Uji Kualitas Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. Profil Objek Penelitian.....	51
2. Karakteristik Responden	52

B. Hasil Uji Kualitas Data	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	55
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	56
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	60
3. Uji t (Uji Parsial).....	61
4. Koefisien Determinasi (R^2)	62
D. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan	8
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan ShopeePay dalam 1 Minggu	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel (X) dan (Y).....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.7	Uji Linearitas	59
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Daftar <i>E-wallet</i> yang sering dipakai.....	2
Gambar 1.2	Diagram <i>E-Wallet</i> yang di Gunakan Mahasiswa Angkatan 2022-2023 UIN Jurai Siwo Lampung.....	5
Gambar 1.2	Kerangka Berfikir	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pembayaran di bidang keuangan.¹ Sistem pembayaran pada saat ini mulai beralih dari uang tunai menuju bentuk non tunai, hal ini dibuktikan dengan salah satu keluaran sistem transaksi elektronik yang menggunakan perkembangan teknologi atau disebut *Fintech (financial teknologi)*.²

Salah satu bentuk perkembangan *fintech* dalam sistem pembayaran adalah electronic wallet (*E-wallet*). Di Indonesia, fenomena penggunaan pembayaran digital ini telah meluas ke berbagai lapisan masyarakat secara meluas, mengubah transaksi dari konvensional menjadi serba non tunai (*cashless*). Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan nilai transaksi uang elektronik secara nasional terus mengalami peningkatan tajam hingga mencapai puluhan persen setiap tahunnya, yang mencerminkan tingginya penerimaan masyarakat terhadap efisiensi keuangan digital.

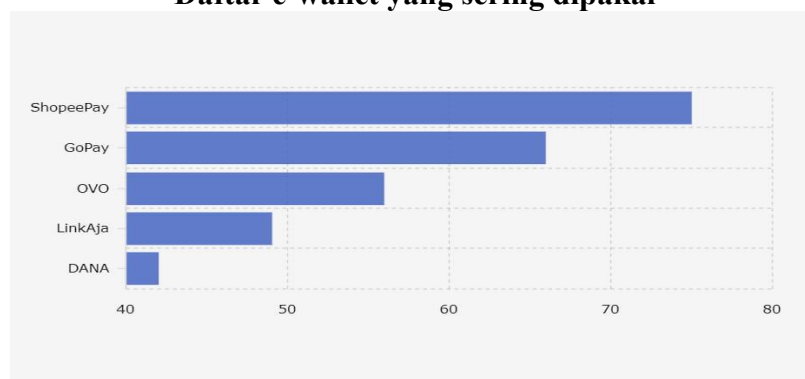
¹ Mhd. Fauzal Pratama dkk., "Penilaian Keunggulan Layanan *ShopeePay* dan *DANA* Menggunakan Simple Additive Weighting (SAW)," *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital* 3, no. 2 (2025): 85, <https://doi.org/10.55123/jumintal.v3i2.4814>.

² Maratus Sholikah dan Edi Wibowo, Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Persepsi Kemudahan dan Gaya Hidup Gen Z terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet ShopeePay* (Survei pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta), 2 April 2025, 19–20, <https://doi.org/10.55123/jumintal.v3i2.4814>.

Peningkatan efektivitas transisi digital ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang menuntut kecepatan dan kepraktisan, terutama dalam memenuhi kebutuhan harian seperti belanja daring, mode transportasi, hingga transaksi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Tingginya potensi pasar di Indonesia tersebut memudahkan memicu kompetisi ketat di antara para penyedia layanan *fintech* (*financial teknologi*). Di antara berbagai penyedia layanan yang beroperasi di tanah air terdapat lima platform *e-wallet* utama yang secara konsisten saling bersaing dan paling sering digunakan oleh masyarakat dalam menunjang aktivitas keuangan harian mereka, yaitu *OVO*, *GoPay*, *ShopeePay*, *Dana*, dan *LinkAja*.³

Gambar 1.1
Daftar e-wallet yang sering dipakai



Sumber: Databoxs

ShopeePay, sebagai salah satu dompet digital terpopuler di Indonesia,

⁴ telah menjadi alat pembayaran yang melampaui penggunaan ATM.

ShopeePay ialah fitur yang diciptakan oleh PT. Airpay International Indonesia

³ Wahid dkk., "Peran Dompet Digital dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0," *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 27, <https://doi.org/doi:10.47065/jpm.v4i1.859>.

⁴ Artika Ratna Sari Devi Nur Kummala Prahasti, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Menggunakan Layanan *Shopeepay* Pada Generasi Z, Desember 2024, 12, <https://doi.org/10.5281/zenodo.14439602>.

yang bisa dijadikan metode pembayaran saat berbelanja online pada aplikasi *Shopee*. Sejak diluncurkannya, *ShopeePay* menjadi sistem pembayaran digital kategori *E-wallet* dengan pengguna terbanyak dibandingkan dengan sistem pembayaran digital lain dalam kategori yang sama.⁵ Kehadiran *ShopeePay* memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi karena prosesnya cepat, praktis, dan dapat diakses melalui smartphone.

Kemudahan penggunaan menjadi salah satu indikator dari empat indikator utama yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk terus menggunakan aplikasi *e-wallet*. Semakin sederhana dan mudah dipahami fitur yang ditawarkan, semakin besar kemungkinan penggunaan merasa nyaman dan mempertahankan penggunaan layanan tersebut. *ShopeePay* menghadirkan antarmuka yang ramah penggunaan serta sistem pembayaran yang efisien, menjadikan pilihan yang menarik bagi masyarakat.⁶

Kemudahan layanan yang diberikan oleh *ShopeePay* menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi intensitas penggunaan oleh masyarakat, khususnya generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi digital. Generasi Z merupakan kelompok yang lahir dan tumbuh di era perkembangan teknologi sehingga memiliki kecenderungan tinggi dalam menggunakan layanan digital termasuk sistem pembayaran berbasis *e-wallet*.

Secara umum intensitas penggunaan adalah tingkat seberapa sering seseorang menggunakan suatu produk, layanan, atau teknologi dalam jangka

⁵ Yuan Swastika dkk., “Penggunaan *E-wallet* Sebagai Alat Pembayaran: Peluang Dan Tantangan,” *Jurnal Manajemen* 18, no. 1 (2025): 124, <https://doi.org/2010.9030/jubisdigi.v1i1.932>.

⁶ Nike Ferani dkk., Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Berkelanjutan Dalam Penggunaan *E-Wallet ShopeePay*, 2, no. 3 (2025): 124, <https://doi.org/10.69714/bpfdzf10>.

waktu tertentu. Dalam konteks penelitian ini, intensitas penggunaan *ShopeePay* dapat diartikan sebagai tingkat keseringan mahasiswa menggunakan aplikasi *ShopeePay* untuk melakukan berbagai aktivitas transaksi digital, baik secara online maupun offline.

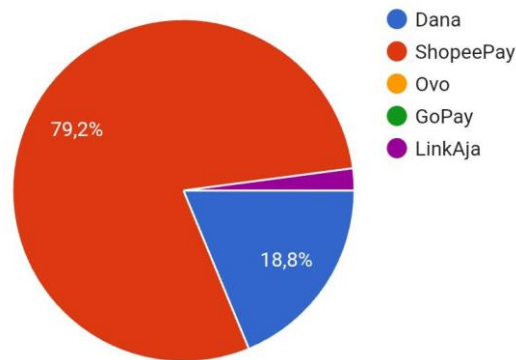
Dalam konteks penggunaan *e-wallet ShopeePay*, intensitas penggunaan tidak hanya dilihat dari seberapa sering transaksi dilakukan, tetapi juga mencakup dimensi kegunaan yang dirasakan oleh penggunanya. Terdapat beberapa indikator utama yang mencerminkan intensitas tersebut yaitu keefektifan dalam mencapai tujuan, indikator ini mengukur sejauh mana mahasiswa Generasi Z percaya bahwa menggunakan *ShopeePay* membantu mereka mencapai tujuan transaksi keuangan dengan lebih baik. Misalnya efektivitas dalam melakukan pembayaran belanja di aplikasi *Shopee* atau transaksi luring melalui Qris secara instan.

Jadi, semakin sering mahasiswa menggunakan *ShopeePay* untuk membayar, berbelanja, atau melakukan transaksi lainnya, maka semakin tinggi pula intensitas penggunaannya. Generasi Z tumbuh dalam era teknologi digital yang berkembang pesat. Mereka dikenal sebagai generasi yang terbiasa dengan teknologi dan internet sejak usia dini. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, Generasi Z cenderung lebih terbuka terhadap inovasi teknologi dan memiliki tingkat keterampilan digital yang tinggi.⁷

Berikut adalah data Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Jurai Siwo lampung sebagai berikut :

⁷ Jumawan Jumawan dkk., "Implementasi Pemanfaatan Digital Payment (*E-Wallet*) Pada Kalangan Generasi Z," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 6 (2024): 38.

Gambar 1.2
Diagram E-Wallet yang di Gunakan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN
Jurai Siwo Lampung



Sumber: Data Prasurvey Pribadi, 2026

Bedasarkan hasil Pra-survey yang dilakukan terhadap 48 responden Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Jurai Siwo lampung yaitu *ShopeePay* dengan persentase 79,2%, *DANA* 18,8%, sementara sisanya merupakan pengguna *LinkAja* dengan persentase yang sangat kecil 2,1%. Tingginya penggunaan *ShopeePay* di kalangan mahasiswa tersebut tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah persepsi pengguna terhadap layanan tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Maratus Sholikhah dan Edi Wibowo, yang berjudul “Pengaruh Literasi keuangan digital, persepsi kemudahan dan gaya hidup gen Z terhadap minat penggunaan *e-wallet ShopeePay* (survei pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)” mengatakan bahwa penelitian ini persepsi kemudahannya berpengaruh negatif.⁸

⁸ Sholikhah Maratus dan Edi Wibowo, *Pengaruh Literasi Keuangan Digital Persepsi Kemudahan dan Gaya Hidup Gen Z terhadap Minat Penggunaan E-Wallet ShopeePay*, 3 (April 2025). 19-20

Sedangkan pada penelitian Hani Santika, Yuniarti Fihartini, dan Mudji Rachmat Ramelan, yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan uang Elektronik *Shopeepay* dengan sikap penggunaan sebagai variabel mediasi di Bandar Lampung menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan Uang Elektronik.⁹

Kebaruan penelitian ini adalah fokus pada Pengaruh Kemudahan Layanan Terhadap Intensitas Penggunaan *ShopeePay* pada Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022 dengan data terbaru, sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik dan aktual dibanding penelitian sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh kemudahan layanan terhadap minat atau intensitas penggunaan *ShopeePay*, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat hasil sebenarnya pada konteks Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah angkatan 2022-2023.
2. Meskipun *ShopeePay* menjadi *e-wallet* yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa, tingkat intensitas penggunaan masih dipengaruhi oleh persepsi kemudahan layanan, sehingga perlu diteliti pengaruh kemudahan

⁹ Hani Santika dkk., Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan Uang Elektronik *Shopeepay* dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Di Bandar Lampung, 2023. 60

tersebut benar-benar menjadi faktor utama dalam meningkatkan frekuensi penggunaannya.

3. Perkembangan layanan pembayaran digital yang semakin pesat belum sepenuhnya diimbangi pemahaman pengguna terkait fitur, kemudahan, dan fungsi *ShopeePay*, sehingga menimbulkan adanya variasi dalam tingkat kenyamanan serta keputusan mahasiswa menggunakan layanan tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan tidak meluas. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan *E-Wallet ShopeePay* sebagai sistem pembayaran digital pada Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung, khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022-2023. Kemudahan layanan yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan kemudahan penggunaan beberapa fitur utama *ShopeePay*, seperti fitur pembayaran transaksi di aplikasi *Shopee*, pembayaran menggunakan QR Code (QRIS), transfer saldo antar pengguna, pembelian pulsa atau pembayaran tagihan, serta fitur promo atau *cashback*. Sedangkan intensitas penggunaan dibatasi pada tingkat frekuensi dan kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan *ShopeePay* untuk melakukan transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Apakah Kemudahan layanan berpengaruh terhadap intensitas penggunaan *ShopeePay* pada Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kemudahan layanan berpengaruh atau tidak terhadap intensitas penggunaan *ShopeePay* pada Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat menambah referensi dan pengembangan ilmu mengenai pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan e-wallet, khususnya *ShopeePay*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Penyedia layanan *ShopeePay* untuk meningkatkan kualitas layanan, memberikan pemahaman bagi mahasiswa mengenai faktor yang memengaruhi penggunaan dompet digital, serta menjadi bahan pertimbangan bagi kampus dalam melihat perkembangan perilaku digital mahasiswa.

G. Penelitian Relevan

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maratus Sholikhah dan Edi Wibowo 2025	Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Persepsi Kemudahan dan Gaya Hidup Gen Z terhadap Minat Penggunaan E-Wallet <i>ShopeePay</i> (survei pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)	Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan secara persial terhadap minat Penggunaan, Persepsi Kemudahan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan, secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi (R2)	Penelitian menggunakan Metode Kuantitatif, Objek penelitian sama-sama meneliti penggunaan E-wallet <i>ShopeePay</i>	Variabel Independen menambahkan variabel Literasi Keuangan digital dan gaya Hidup Gen Z, studi kasus pada mahasiswa di Surakarta (UNISRI), Analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda (SPSS).

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			sebesar 65%		
2	Hani Santika, Yuniarti Fihartini, dan Mudji Rachmat Ramelan 2023	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan Uang Elektronik <i>ShopeePay</i> dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi di Bandar Lampung	Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Penggunaan dan Niat Menggunakan, Sikap Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan, dan Sikap Penggunaan berhasil memediasi pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Niat Menggunakan.	Penelitian menggunakan Metode Kuantitatif melalui penyebaran kuesioner online, sama-sama meneliti penggunaan <i>E-wallet ShopeePay</i>	Penelitian ini fokus pada Sikap Penggunaan (attitude) sebagai variabel mediasi, yang tidak ada di penelitian tersebut, Studi kasus dilakukan di Bandar Lampung, dan analisis menggunakan PLS-SEM (smartPLS)
3	Dwi Fitri Yani, M Salam, dan Alif Aditya Candra 2024	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Niat Menggunakan <i>E-Wallet ShopeePay</i> : Studi Generasi Z di Indonesia	Hasil ini menunjukkan variabel ini tidak memengaruhi niat menggunakan <i>ShopeePay</i> secara signifikan sedangkan norma Subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan <i>ShopeePay</i> .	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, objek penelitian <i>E-Wallet ShopeePay</i>	Penelitian menguji bagaimana ketiga variabel independen (norma Subjektif), Persepsi Manfaat, dan persepsi kemudahan penggunaan) saling memengaruhi satu sama lain dan secara langsung memengaruhi niat menggunakan <i>shopeePay</i> , Penelitian tersebut dilakukan pada Generasi Z di Indonesia
4	Siti Khofifah dan Kardiyem 2023	Intensitas Penggunaan <i>E-wallet</i> pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Perspektif Teori TAM dan UTAUT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat, dan social influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan <i>e-wallet</i> pada mahasiswa, yang berarti semakin mudah, bermanfaat, serta mendapat dorongan lingkungan sosial, maka penggunaan <i>e-wallet</i> semakin sering dilakukan. Sebaliknya, persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan <i>e-wallet</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	objek penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang (UNNES) angkatan 2019,2020,2021, dan 2022, dengan fokus pada intensitas penggunaan <i>e-wallet</i> , serta variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan social influence.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			karena mahasiswa mampu mengelola risiko yang ada. Selain itu, social influence tidak mapu memperkuat pengaruh persepsi kemudahan dan manfaat, namun mampu memperlemah pengaruh negatif persepsi risiko terhadap intensitas penggunaan <i>e-wallet</i> .		

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada fokus pengujian yang secara langsung menghubungkan variabel kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet ShopeePay* tanpa melibatkan variabel mediasi ataupun variabel independen tambahan lainnya seperti literasi keuangan atau gaya hidup, sehingga memberikan analisis yang lebih spesifik dan mendalam. Selain itu, orisinalitas penelitian ini diperkuat oleh pemilihan objek studi yang lebih terfokus pada mahasiswa Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023, serta penggunaan data empiris terbaru, berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang mayoritas mengkaji populasi secara umum di tingkat nasional atau berfokus pada wilayah luar daerah Lampung dengan cakupan platform dompet digital (*e-wallet*) yang masih bersifat umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Technology Acceptance Model (TAM)

1. Sejarah dan Perkembangan TAM

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dirancang khusus untuk memprediksi dan menjelaskan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi atau teknologi baru.¹ Teori ini menekankan pada aspek psikologis sosial serta perilaku pengguna dalam menentukan keberhasilan implementasi teknologi digital.

Menurut Soetam Rizky Wicaksono dalam bukunya *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, tingkat penerimaan individu terhadap adopsi teknologi dipengaruhi oleh serangkaian keyakinan internal dasar yang berfokus pada efisiensi performa serta kemudahan pengoperasian sistem tersebut. TAM bertujuan untuk memberikan penjelasan struktural mengenai faktor-faktor penentu adopsi teknologi yang bersifat umum, sehingga dapat diterapkan pada berbagai domain populasi pengguna akhir dan jenis teknologi komputasi.

¹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (CV. Seribu Bintang, 2022), 33.

2. Dimensi Utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM)

Di dalam model TAM dasar, perilaku adopsi atau intensitas penggunaan suatu platform teknologi digerakkan oleh dua dimensi utama yang saling berkaitan:²

a. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Dimensi ini merujuk pada tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi digital tertentu akan mendatangkan manfaat nyata, meningkatkan produktivitas, serta mengoptimalkan efisiensi kinerja operasional mereka.

b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Dimensi ini merepresentasikan ekspektasi pengguna bahwa sistem teknologi yang digunakan bersifat fleksibel, mudah dipahami, bebas dari kesulitan yang berarti, serta tidak memerlukan usaha keras (effortless) dalam pengoperasiannya. Persepsi kemudahan ini secara langsung juga memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam membentuk persepsi kegunaan suatu sistem.

3. Pengembangan dan Perluasan Teori TAM

Seiring dengan dinamisnya perkembangan lanskap ekosistem digital, model TAM mengalami berbagai perluasan struktural untuk menguji pengaruh dari variabel eksternal. Generasi perluasan ini mencakup model TAM 2, TAM 3, hingga integrasi menuju *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

² Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 34.

Modifikasi dan perluasan ini dilakukan dengan memasukkan variabel eksternal pendukung, seperti karakteristik sistem informasi, pengaruh sosial (*social influence*), norma subjektif, serta kondisi fasilitas pendukung. Integrasi variabel eksternal ini mempermudah peneliti dalam memetakan niat berperilaku pengguna (*behavioral intention to use*) hingga pada tahapan tindakan ril penggunaan teknologi secara berkelanjutan. Dalam konteks riset modern, kerangka TAM dinilai sangat efektif untuk mengukur respons psikologis serta pola adaptasi pengguna terhadap adopsi inovasi *financial technology (fintech)* maupun layanan dompet digital (*e-wallet*).

B. *E-Wallet* (Dompet Digital)

1. Pengertian *E-wallet* (Dompet Digital)

Dompet digital atau *E-wallet*, adalah solusi teknologi yang memungkinkan konsumen untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan mata uang elektronik melalui perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, atau PC. Dompet digital berfungsi sebagai pengganti virtual untuk dompet tradisional, yang biasanya digunakan untuk menyimpan uang tunai, kartu kredit, atau kartu debit.³

Di Indonesia, dompet digital, atau *e-wallet*, telah mendapatkan popularitas yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Masyarakat Indonesia semakin banyak menggunakan dompet digital sebagai pilihan yang lebih praktis dan efisien untuk transaksi keuangan. Dompet digital

³ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia* (Banten: CV. AA. Rizky, 2023), 1.

memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi, seperti pembelian online dan offline, transfer uang, pembayaran tagihan seluler, dan layanan tambahan.

Dompot digital umumnya terkait dengan rekening bank atau kartu kredit pengguna. Pengguna dapat mengakses dan mengelola saldo dompet digital mereka menggunakan aplikasi dompet digital yang diunduh dan diinstal pada perangkat digital. Transaksi dilakukan dengan memasukkan informasi yang diperlukan, termasuk jumlah yang akan ditransfer atau dibayarkan, identitas penerima atau pedagang, dan konfirmasi menggunakan metode keamanan yang ditentukan, seperti kata sandi atau sidik jari.

Selain itu, dompet digital seringkali menyertakan layanan tambahan, seperti program loyalitas, diskon atau promosi eksklusif, dan koneksi dengan berbagai aplikasi seperti transportasi online, pengiriman makanan, atau *e-commerce*. Hal ini menjadikan dompet digital semakin menarik dan menguntungkan bagi pelanggan, karena mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan dan mendapatkan keuntungan tambahan. Dompot digital memberikan kemudahan, efisiensi, dan kemampuan beradaptasi dalam melakukan transaksi keuangan.

2. Keuntungan Menggunakan *E-Wallet* (Dompot Digital)

Dompot digital telah merevolusi cara kita melakukan transaksi dan mengawasi akun kita di era digital. Bab ini akan membahas keuntungan utama menggunakan dompet digital di Indonesia.⁴

a. Kemudahan dan Keterjangkauan

Dompot digital memberikan kemudahan dan efektivitas biaya yang tak tertandingi untuk transaksi keuangan. Pengguna dapat menggunakan ponsel pintar untuk mengakses dompet digital mereka dan melakukan berbagai operasi, termasuk pembayaran tagihan, transfer uang, dan pembelian online. Hal ini menghilangkan ketergantungan pada uang tunai dan kartu kredit fisik, sehingga meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi banyak individu di seluruh Indonesia.

b. Kecepatan dan Efisiensi⁵

Salah satu manfaat utama penggunaan dompet digital adalah kecepatan dan efisiensi transaksi. Berbeda dengan metode konvensional seperti transaksi ATM atau penerbitan cek, penggunaan dompet digital memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran secara instan dengan interaksi minimal pada perangkat seluler mereka. Transaksi yang cepat dan efisien ini menghemat waktu dan tenaga pengguna yang sebelumnya dihabiskan untuk proses manual.

⁴ Suyanto, *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*, 6.

⁵ Suyanto, *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*, 7.

c. Keamanan dan Perlindungan

Dompot digital memprioritaskan keamanan. Penyedia dompet digital menggunakan protokol keamanan canggih, termasuk enkripsi data, otentikasi ganda, dan perlindungan PIN, untuk melindungi informasi dan dana pelanggan. Selain itu, banyak dompet digital menyediakan kemampuan pelacakan dan pemantauan transaksi yang memungkinkan pengguna untuk mengawasi dan melacak setiap transaksi, sehingga meningkatkan keamanan terhadap potensi penipuan.

d. Program Loyalti dan Diskon

Seiring meningkatnya popularitas dompet digital, banyak penyedia layanan telah memperkenalkan program loyalitas dan diskon eksklusif untuk pengguna dompet digital. Program-program ini memberikan insentif berupa poin atau diskon eksklusif kepada pengguna untuk transaksi yang dilakukan menggunakan dompet digital mereka. Keuntungan ini menawarkan motivasi tambahan bagi pengguna untuk mengadopsi dompet digital, meningkatkan persepsi mereka tentang nilai yang diperoleh dari penggunaannya.

e. Dukungan terhadap Ekonomi Digital

Pengguna dompet digital memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi digital Indonesia. Melalui dompet digital, pengguna dapat melakukan transaksi online, memperoleh barang dan jasa digital, serta berkontribusi pada perluasan sektor *e-commerce*. Hal ini meningkatkan

kemajuan ekonomi digital negara dan mendorong inovasi serta perluasan usaha online.

f. Kecepatan Transaksi⁶

Salah satu manfaat utama menggunakan dompet digital adalah kecepatan transaksi yang luar biasa. Pengguna dapat melakukan pembayaran atau mentransfer dana ke penerima dalam hitungan detik, melewati prosedur panjang yang biasa terjadi pada sistem tradisional. Transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan efektif hanya dengan beberapa sentuhan pada layar ponsel.

3. Tantangan dan Peluang Dompet Digital di Indonesia

Berkat kemajuan teknologi dan meluasnya informasi digital, dompet digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di Indonesia. Meskipun demikian, banyak kendala yang menghambat penerimaan dan penyebaran dompet digital di negara ini. Namun, kendala-kendala ini juga memberikan keuntungan yang signifikan bagi evolusi dan kemajuan dompet digital di Indonesia.⁷

a. Tantangan Dompet Digital di Indonesia

- 1) Keterbatasan Akses Internet: salah satu tantangan utama bagi perkembangan dompet digital di Indonesia adalah keterbatasan akses internet, terutama di daerah pedesaan dan wilayah terpencil. Infrastruktur internet yang belum merata menjadi kendala dalam menyediakan layanan dompet digital kepada seluruh lapisan

⁶ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia*, 8.

⁷ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia*, 9–13.

masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan investasi yang lebih besar dalam memperluas jaringan internet di seluruh Indonesia.

- 2) **Tingkat Pendidikan dan Literasi Digital:** Sebagian masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat pendidikan dan literasi digital yang rendah. Banyak yang belum akrab dengan teknologi dan masih kurang paham tentang cara menggunakan dompet digital. Penting untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan literasi digital di Indonesia agar masyarakat dapat memanfaatkan potensi dan manfaat dompet digital secara optimal.
- 3) **Keamanan dan Perlindungan Konsumen:** Keamanan dan Perlindungan Konsumen adalah aspek penting yang harus diperhatikan dalam penggunaan dompet digital. Ancaman keamanan seperti pencurian identitas, penipuan, dan serangan siber masih menjadi kekhawatiran bagi banyak pengguna. Upaya perlindungan konsumen yang lebih kuat dan penerapan standar keamanan yang ketat perlu diterapkan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap dompet digital.

b. **Peluang Dompet Digital di Indonesia**

- 1) **Penetrasi Penggunaan *Smartphone* yang Tinggi:** Salah satu faktor pendukung utama bagi perkembangan dompet digital di Indonesia adalah tingginya penetrasi pengguna *smartphone*. Jumlah pengguna *smartphone* yang terus meningkat membuka peluang

besar bagi penyedia dompet digital untuk mengakses pangsa pasar yang luas.

- 2) *Pertumbuhan E-commerce*: Pertumbuhan pesat sektor *e-commerce* di Indonesia memberikan peluang besar bagi dompet digital. Dengan adanya dompet digital, pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi online dan pembayaran di *platform e-commerce* yang semakin populer. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berbelanja secara praktis dan aman.
- 3) *Kebutuhan Akan Transaksi Non-Tunai*: Dompet digital juga menjawab kebutuhan akan transaksi non-tunai di Indonesia. Seiring dengan upaya pemerintah dalam mendorong penggunaan uang elektronik, dompet digital menjadi alternatif yang mudah dan efisien dalam melakukan pembayaran di berbagai sektor, seperti transportasi, ritel, makanan, dan sektor jasa lainnya.
- 4) *Peningkatan Inklusi Keuangan*: Dompet digital memiliki potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Dengan menggunakan dompet digital masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan dapat melakukan transaksi keuangan, mengirim dan menerima uang, dan mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah dan aman. Dompet digital memberikan kesempatan kepada mereka yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem perbankan tradisional untuk terlibat dalam ekonomi digital.

- 5) Kolaborasi dengan Institusi Keuangan: Dompot digital juga memberikan peluang kolaborasi antara penyedia dompet digital dengan institusi keuangan seperti bank dan lembaga keuangan lainnya. Melalui kemitraan ini, dompet digital dapat menghadirkan layanan keuangan yang lebih luas dan terintegrasi, seperti penggunaan kartu debit virtual, transfer langsung ke rekening bank, dan akses ke produk keuangan lainnya.
- 6) Peningkatan Efisiensi Transaksi dan Pengelolaan Keuangan: Dompot digital memungkinkan transaksi dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Dengan menggunakan dompet digital, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan mudah tanpa perlu membawa uang tunai fisik. Selain itu, fitur-fitur seperti catatan transaksi dan pemantauan pengeluaran juga membantu pengguna dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.
- 7) Adopsi Teknologi *Fintech (financial teknologi)* yang Cepat: Perkembangan *Fintech (financial teknologi)*, Teknologi Keuangan di Indonesia membuka peluang besar bagi dompet digital. Inovasi teknologi terus muncul, seperti pembayaran menggunakan QR code, penggunaan teknologi NFC (*Near Field Communication*) dan layanan pengiriman makanan. Adopsi teknologi *Fintech (financial teknologi)* yang cepat membantu mendorong pertumbuhan dompet digital di Indonesia.

4. Jenis-jenis *E-wallet*

Berikut ada beberapa jenis *E-wallet* sbb:⁸

a. *OVO*

Ovo merupakan salah satu dompet digital non bank yang terkenal di Indonesia. Dikembangkan oleh perusahaan PT Visionet Internasional, *OVO* menawarkan berbagai fitur seperti pembayaran online, transfer antar pengguna *OVO*, pembelian pulsa dan pekt data, pembayaran tagihan, dan masih banyak lagi. *OVO* juga sering bekerja sama dengan berbagai mitra usaha untuk memberikan promosi dan diskon kepada pengguna.

b. *GoPay*

Selain jadi dompet digital bank, *GoPay* juga dikenal sebagai dompet digital non-bank yang sangat populer. *GoPay* dikembangkan oleh perusahaan Gojek dan menawarkan berbagai fitur yang mirip dengan *OVO*, seperti pembayaran online, transfer antar pengguna *GoPay*, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan. *GoPay* juga dapat digunakan untuk melakukan pembayaran di merchant-merchant yang bekerja sama dengan Gojek.

c. *DANA*

DANA merupakan dompet digital non-bank yang dikembangkan oleh PT Elah Mahkota Teknologi Tbk (*Emtek Group*). *DANA* menawarkan berbagai fitur transaksi, termasuk pembayaran online,

⁸ Ovami Debbi Chyntia Esa Setiana, *Digital Payment untuk UMKM* (LPPM UMNAW, 2024). 29.

transfer antar pengguna *DANA*, pembelian pulsa dan paket data, pembayaran tagihan, dan lainnya. *DANA* juga sering berkolaborasi dengan mitra usaha untuk memberikan penawaran spesial kepada pengguna.⁹

d. *ShopeePay*

ShopeePay adalah layanan uang elektronik yang disediakan oleh PT AirPay International Indonesia dan terintegrasi dalam aplikasi Shopee. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi secara digital dengan mudah, cepat, dan aman melalui perangkat smartphone.

e. *LinkAja*

LinkAja adalah dompet digital non-bank yang dibuat melalui kerja sama dengan beberapa bank di Indonesia, termasuk Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN. *LinkAja* menyediakan berbagai fungsi transaksi, meliputi pembayaran online, transfer antar anggota *LinkAja*, pembelian pulsa dan paket data seluler, pembayaran tagihan, dan layanan lainnya. *LinkAja* diterima di berbagai pengecer yang berafiliasi dengan situs tersebut.¹⁰

⁹ Esa Setiana, *Digital Payment untuk UMKM*. 30.

¹⁰ Esa Setiana, *Digital Payment untuk UMKM*. 32.

C. *ShopeePay*

1. Pengertian *ShopeePay*

ShopeePay merupakan layanan dompet digital yang terintegrasi dalam platform *Shopee* untuk mempermudah transaksi pengguna. Sebagai bagian dari strategi ekosistem digital *shopee*, *ShopeePay* menawarkan berbagai fitur unggulan seperti cashback, diskon eksklusif, serta layanan cicilan melalui *SpayLater*. Integrasi *ShopeePay* dengan marketplace *Shopee* memungkinkan proses pembayaran yang lebih cepat, aman, dan efisien, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna dalam berbelanja daring. Selain itu, *ShopeePay* juga dapat digunakan di berbagai merchant offline, memperluas fungsinya sebagai alat pembayaran digital yang serbaguna.¹¹

2. Fitur-fitur *ShopeePay*

ShopeePay sebagai salah satu layanan dompet digital menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan aman melalui aplikasi *Shopee* fitur-fitur yang tersedia pada *ShopeePay* dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan transaksi digital pengguna seperti pembayaran menggunakan QR Code (QRIS), transfer saldo *ShopeePay*, Top up Saldo, Pembelian pulsa dan pembayaran Tagihan dan Promo *Cashback*.

Kemajuan teknologi mendorong semua aktivitas masyarakat menuju platform digital, termasuk transaksi melalui dompet digital atau e-

¹¹ Nora Helda Sari dan Iqbal Fasa Muhammad, Peran *ShopeePay* Dalam Meningkatkan Transaksi Digital Di *Marketplace Shopee*, 3 (2025): 4, <https://doi.org/10.62281/gx2n9c37>.

wallet yang menggunakan media internet untuk memfasilitasi perangkat pembayaran yang menggunakan kartu atau mata uang elektronik, seperti *ShopeePay*. Meningkatnya penggunaan dompet digital setiap hari untuk transaksi memaksa perusahaan untuk bersaing memperebutkan adopsi dompet mereka oleh konsumen. Konsumen *ShopeePay* dipengaruhi oleh berbagai variabel yang terkait dengan fitur *Shopee* selama transaksi, termasuk promosi, kemudahan, kepercayaan, dan pengalaman pengguna. *ShopeePay* memikat konsumen untuk membuat keputusan pembelian melalui promosi, terkadang termasuk pengiriman gratis dan diskon besar dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya, karena jauh lebih praktis dan ramah pengguna daripada alat transaksi alternatif.¹²

3. Keunggulan dan Kelemahan *ShopeePay*

Keunggulan dari *ShopeePay* seperti sering mendapatkan *cashback* dan promo jadi bisa lebih hemat dibanding bayar menggunakan cash, Transaksi efisien cepat dan praktis tanpa uang tunai cukup melalui ponsel, lebih aman dan mendukung *cashless* dan menjadi tempat penyimpanan dana penjualan.

Kehadiran *ShopeePay* sebagai instrumen transaksi nontunai merupakan wujud nyata dari upaya menciptakan sistem ekonomi yang lebih efektif dan efisien. Secara teologis, konsep memberikan kemudahan kepada sesama ini merupakan bagian dari rahmat Allah SWT. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 185 :

¹² Winna Lailatul Isna dkk, Dampak Fitur “*ShopeePay*” dalam Meningkatkan Pola Hidup Konsumtif Masyarakat, April 2025, 147–48.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ...

Artinya: '...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...'

Berdasarkan ayat tersebut, efisiensi dan kemudahan layanan yang ditawarkan oleh *ShopeePay* merupakan sarana untuk menghindari kesukaran dalam bertransaksi. Kemudahan transaksi oleh lembaga keuangan atau platform digital dalam pandangan Islam bukan hanya untuk mengejar keuntungan materil atau tingginya intensitas pemakaian semata. Melainkan, kemudahan itu harus mendatangkan kemaslahatan nyata bagi penggunaannya mahasiswa dalam mengelola aktivitas ekonomi mereka sehari-hari secara bijaksana.¹³

Kelemahan dari *ShopeePay* mendorong perilaku konsumtif dan boros karena tergoda dengan promo murah, risiko keamanan data pribadi pengguna sering mendapatkan telepon dari oknum penipu yang mengatasnamakan *Shopee*, dan ketergantungan pada promo menyebabkan pengguna tidak tertarik dengan *ShopeePay*.¹⁴

D. Intensitas Penggunaan

1. Pengertian Intensitas Penggunaan

Intensitas merupakan sebutan untuk kualitas atau kondisi yang intensitas juga kata yang digunakan ketika membahas sebuah tingkatan sesuatu. Intensitas dapat dikaitkan dengan tingkat keseringan aktivitas penggunaan teknologi yang didasari oleh rasa senang saat melakukannya.

¹³ Agus Alimuddin, "Etika Produksi Dalam Pandangan Maqasid Syariah," *Nizham Journal of Islamic Studies* 8, no. 01 (2020): 114, <https://doi.org/10.32332/nizham.v8i01.1720>.

¹⁴ Sofiana, Manfaat dan Bahaya Penggunaan *ShopeePay* dalam Masyarakat, April 2023, 5-8.

Intension to use adalah tingkat kesiapan seseorang dalam menggunakan sebuah objek tertentu. *Intention to use* dapat didefinisikan sebagai bentuk keinginan pengguna atau pelanggan untuk menggunakan dan bahkan menggunakan kembali sebuah objek tertentu.¹⁵

2. Aspek yang Memengaruhi Intensitas Penggunaan

Selain itu ada beberapa Aspek *Perceived Usfulness* (Persepsi Kegunaan) sebagai berikut:¹⁶

- a. Efektivitas (*Effectiveness*): Aspek ini mengacu pada kemampuan teknologi atau sistem dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Pengguna akan melihat teknologi sebagai berguna jika mereka percaya bahwa teknologi tersebut dapat membantu mereka mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Efisiensi (*Efficiency*): Aspek ini merujuk pada seberapa baik teknologi atau sistem dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas dengan efisien. Jika pengguna melihat teknologi dapat membantu mereka melakukan pekerjaan dengan cepat dan dengan penggunaan sumber daya yang minimal, mereka akan menganggap teknologi tersebut berguna.
- c. Relevansi (*Relevance*): Aspek ini mengukur sejauh mana teknologi atau sistem dapat memberikan manfaat yang relevan dengan kebutuhan pengguna, jika pengguna melihat bahwa teknologi dapat memenuhi

¹⁵ Edi Purwanto, *Technology Adoption: A Conceptual Framework* (Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, t.t.), 34.

¹⁶ Dedy Setiawan dan Lucky Enggrani Fitri, *Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Usaha Mikro Kecil* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024), 57.

kebutuhan atau memberikan solusi yang tepat bagi mereka, mereka akan menganggapnya berguna.

3. Indikator Intensitas Penggunaan

Menurut teori TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989), intensitas penggunaan teknologi (*actual system usage*) tidak hanya diukur dari seberapa lama suatu sistem dioperasikan, melainkan dari sejauh mana teknologi tersebut memberikan manfaat nyata (*perceived usefulness*) dalam membantu aktivitas penggunaannya. Dalam konteks penggunaan *e-wallet ShopeePay* sebagai sistem pembayaran digital, intensitas penggunaan aktual oleh mahasiswa Generasi Z diukur melalui dua indikator fungsional utama sebagai berikut:¹⁷

a. Keefektifan dalam mencapai tujuan (*Effectiveness in Achieving Goals*):

Indikator ini mengukur sejauh mana pengguna percaya bahwa pengguna teknologi atau sistem akan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan.

Indikator ini merujuk pada sejauh mana teknologi digital mampu menyelesaikan tugas dan kebutuhan pengguna secara tepat sasaran. Karakteristik mahasiswa Generasi Z sangat mengutamakan kecepatan dan kepraktisan dalam bertransaksi. Ketika *ShopeePay* dinilai efektif karena selalu berhasil digunakan untuk menyelesaikan berbagai urusan pembayaran (seperti belanja online, jajan luring via QRIS, atau transfer saldo) secara instan tanpa kendala sistem, hal tersebut akan

¹⁷ Davis Fred D, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Intermination Technology Authors," *MIS Quarterly* 13 (t.t.): 320.

memicu rasa puas. Rasa percaya bahwa aplikasi ini selalu efektif dalam memenuhi tujuan finansial mereka inilah yang mendorong mahasiswa untuk menggunakannya secara berulang, sehingga meningkatkan intensitas transaksi.

b. Perbaikan kinerja atau produktivitas (*Performance Improvement*):

Indikator ini mengukur sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meninggalkan kinerja mereka dalam hal efisiensi atau hasil yang dicapai.

Indikator ini mengukur kontribusi teknologi dalam memberikan efisiensi waktu dan tenaga bagi penggunanya. Penggunaan dompet digital di lingkungan kampus secara nyata mampu memotong birokrasi transaksional yang rumit. Mahasiswa tidak perlu lagi membuang waktu produktif mereka untuk berjalan mencari mesin ATM, mengantre tunai, atau sibuk mencari uang pas dan menunggu kembalian. Efisiensi waktu yang ditawarkan *ShopeePay* ini membuat aktivitas harian dan ekonomi mahasiswa menjadi jauh lebih produktif. Semakin besar peran *ShopeePay* dalam mempermudah produktivitas harian mereka, maka akan semakin kuat pula intensitas mahasiswa untuk terus mengandalkan *e-wallet* ini.

E. Kemudahan Layanan

1. Pengertian Kemudahan Layanan

Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) adalah faktor penting dalam TAM. *Perceived ease of use* adalah persepsi individu

tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.¹⁸

Kemudahan layanan merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana suatu sistem atau layanan digital dapat digunakan dengan mudah, jelas, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam pengoperasiannya. Dalam konteks teknologi pembayaran digital seperti *e-wallet*, kemudahan layanan mencerminkan tingkat kemudahan pengguna dalam memahami fitur, melakukan transaksi, serta mengakses layanan yang tersedia. Semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin besar kemungkinan pengguna akan menerima dan menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan. Konsep kemudahan layanan dalam penelitian ini mengacu pada teori *Perceived Ease of Use* dalam TAM, yaitu keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem tidak membutuhkan usaha yang berat serta mudah dipelajari dan dioperasikan oleh pengguna.

2. Indikator Kemudahan Layanan

Beberapa hal yang diukur dalam *perceived ease of use* antara lain:¹⁹

a. Kemudahan Belajar

Kemudahan belajar adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah dipelajari. Kemudahan belajar terkait dengan desain antar muka dan fitur teknologi yang memfasilitasi pembelajaran pengguna.

¹⁸ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), 33.

¹⁹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 33–34.

Dalam konteks *ShopeePay*, kemudahan belajar tercermin dari desain aplikasi yang sangat sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Penempatan menu utama seperti "Bayar", "Isi Saldo", dan "Transfer" dibuat sangat jelas menggunakan ikon yang familier, sehingga pengguna baru dapat langsung mengerti fungsinya tanpa perlu panduan yang rumit. Selain itu, alur transaksi seperti pembayaran menggunakan QRIS dirancang dengan instruksi yang ringkas dan cepat. Kemudahan dalam mempelajari cara kerja fitur-fitur ini membuat pengguna tidak membutuhkan waktu lama untuk mahir mengoperasikan *ShopeePay* dalam transaksi sehari-hari.

b. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan mengacu pada penilaian individu tentang kesederhanaan penggunaan suatu teknologi setelah diperoleh. Kemudahan penggunaan berkaitan dengan efisiensi dan kesederhanaan navigasi antarmuka teknologi tersebut.

ShopeePay memberikan kemudahan penggunaan karena sistemnya yang sangat ringkas dan efisien saat dipakai bertransaksi. Pengguna tidak perlu melewati banyak tahapan yang membingungkan, cukup dengan membuka menu pindai atau transfer, pembayaran bisa selesai seketika. Navigasi aplikasinya yang sangat lancar memudahkan siapa saja untuk berpindah dari satu fitur ke fitur lainnya tanpa kendala teknis. Hal inilah yang membuat pengguna merasa bahwa menggunakan *ShopeePay* jauh lebih praktis dan menghemat tenaga

dibandingkan harus membawa uang tunai atau menggunakan metode pembayaran manual lainnya.

c. Ketersediaan Dukungan Teknis

Ketersediaan dukungan teknis mengacu pada pandangan individu tentang aksesibilitas bantuan teknis selama menghadapi tantangan teknologi. Keberadaan bantuan teknis dapat memengaruhi kesan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi.

Dalam operasionalnya, *ShopeePay* juga didukung oleh ketersediaan dukungan teknis yang sangat membantu pengguna ketika menghadapi kendala saat bertransaksi. *Shopee* menyediakan fitur pusat bantuan langsung di dalam aplikasi, seperti layanan Customer Service 24 jam, fitur live chat, hingga halaman tanya-jawab (FAQ) yang lengkap. Ketika terjadi masalah seperti gagal transfer atau saldo yang belum masuk, pengguna bisa dengan mudah meminta bantuan teknis tanpa perlu merasa panik. Kehadiran bantuan yang cepat tanggap ini memberikan rasa aman sekaligus memperkuat keyakinan pengguna bahwa *ShopeePay* adalah teknologi yang andal dan mudah untuk terus digunakan.

d. Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya mengacu pada pandangan individu tentang aksesibilitas sumber daya, termasuk komputer, perangkat lunak, dan koneksi internet. Ketersediaan sumber daya memengaruhi penilaian pengguna mengenai kegunaan teknologi.

ketersediaan sumber daya juga menjadi faktor penting yang membuat *ShopeePay* terasa sangat mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Layanan ini tidak menuntut perangkat berspesifikasi tinggi, sehingga aplikasinya dapat diakses dengan lancar lewat berbagai jenis smartphone yang dimiliki pengguna saat ini. Selain itu, *ShopeePay* juga dirancang agar tetap responsif meskipun digunakan pada jaringan internet standar. Karena sarana pendukung seperti perangkat lunak dan koneksi internet ini sudah sangat umum dan mudah diakses oleh masyarakat, pengguna tidak melihat adanya batasan fisik atau teknis untuk mulai memanfaatkan *ShopeePay* sebagai metode pembayaran digital mereka

F. Generasi Z

1. Pengertian Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok yang lahir dan dibesarkan pada periode kemajuan teknologi. Meskipun demikian, kedekatan dengan teknologi ini tidak selalu memberikan manfaat. Di tempat kerja, Generasi Z memiliki kemampuan yang lebih lemah daripada generasi sebelumnya, terlepas dari kemahiran teknologi mereka.

Kementerian Perdagangan mendefinisikan Generasi Z sebagai mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, yang pertumbuhannya telah dibentuk secara signifikan oleh teknologi. Generasi Z lahir pada periode kemajuan teknologi, yang ditandai dengan pengaruh internet yang meluas di semua lapisan masyarakat. Generasi Z sangat bergantung pada

teknologi, menunjukkan kemahiran dalam memanfaatkan beragam sumber informasi, hampir tanpa ponsel pintar, dan selalu terhubung dengan internet.²⁰

2. Karakteristik Generasi Z dalam Penggunaan Teknologi

Secara sederhana Generasi Z memiliki karakteristik sebagai berikut:²¹

a. Multi- Tasking

Generasi Z dapat mengerjakan suatu pekerjaan secara bersamaan, misalnya mereka bisa mengetik di laptop sembari mendengarkan musik di internet, mengakses media sosial melalui gawai, mencari referensi penting untuk menyelesaikan tugas, dan menonton TV.

b. Teknologi

Generasi Z adalah mereka yang memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi terutama yang berbasis internet, rata-rata perhari mereka bisa menghabiskan waktu 3-5 jam untuk mengakses media sosial.

c. Audio-Visual

Generasi Z adalah Generasi yang lebih menyukai audio dan visual daripada teks dan tulisan sehingga gambar, video, grafis dan bentuk audio- visual lainnya lebih disukai.

²⁰ Agus Salim dan Ricka Handayani Lubis, *Generasi Z dan Entrepreneurship: Studi Teoritis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha* (Bypass (PT Jawa Mediasindo Lestari), 2022). 6

²¹ Lubis, *Generasi Z dan Entrepreneurship: Studi Teoritis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha*, 10.

d. Terbuka

Generasi Z adalah mereka yang terbuka terhadap hal-hal yang baru, mudah penasaran terhadap hal-hal baru tersebut dan mencobanya.

e. Kritis

Dengan teknologi digenggamnya, Generasi Z dapat mengakses informasi secara acak. Sehingga menjadikan Generasi Z kritis dalam membaca informasi karena sumber yang dibaca tidak pernah tunggal.

f. Kreatif

Banyaknya pengetahuan yang didapat dari gadget yang dimilikinya menjadi Generasi Z sosok yang kreatif.

g. Inovatif

Generasi Z sosok yang tidak puas dengan keadaan hari ini, karena itulah, mereka berusaha untuk memunculkan inovasi-inovasi yang dapat mempermudah hidupnya.

h. Kolaborasi

Generasi Z lebih menyukai Kolaborasi sesama generasi Mereka untuk memecahkan masalah yang dihadapi dari pada harus bersaing.

G. Kerangka Berpikir

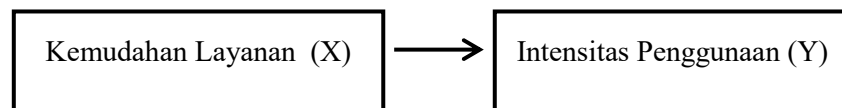
Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.²² Kemudahan layanan (X) memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku pengguna terhadap teknologi.

²² Hardani, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.).

Berdasarkan TAM, kemudahan penggunaan berdampak langsung pada intensitas atau perilaku penggunaan aktual. Jika *ShopeePay* dianggap mudah, praktis, dan tidak memerlukan banyak usaha, maka mahasiswa Generasi Z cenderung menggunakan aplikasi tersebut lebih sering.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2
Kerangka Berfikir



Berdasarkan kerangka berfikir diatas menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel bebas) yaitu kemudahan layanan (X), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu Intensitas Penggunaan (Y).

H. Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis mengenai adanya pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan *E-wallet ShopeePay* pada Generasi Z Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maratus Sholikhah dan Edi Wibowo, yang berjudul “Pengaruh Literasi keuangan digital, persepsi kemudahan dan gaya hidup gen Z terhadap minat penggunaan *e-wallet ShopeePay* (survei pada mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)” mengatakan bahwa penelitian ini persepsi kemudahannya berpengaruh negatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian Hani Santika, Yuniarti

Fihartini, dan Mudji Rachmat Ramelan, yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan uang Elektronik *Shopeepay* dengan sikap penggunaan sebagai variabel mediasi di Bandar Lampung menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif.

Hipotesis penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu diuji melalui data empiris. Hipotesis bersifat tentatif dan merupakan dugaan atau tebakan terkait fenomena yang diamati dalam upaya memahaminya.²³ Penelitian hipotesis sendiri berdasarkan pada kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis kerja atau hipotesis alternative yang disimbolkan dengan (H_a), menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara 2 variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sedangkan hipotesis nihil (hipotesis statistik) yang disimbolkan dengan (H_o), ini bahwa tidak terdapat pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan hal tersebut dapat diajukan hipotesis penelitian, pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet shopeepay* sebagai sistem pembayaran digital mahasiswa gen Z UIN Jurai Siwo Lampung sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara kemudahan layanan terhadap Intensitas Penggunaan *E-wallet ShopeePay* pada Mahasiswa

²³ Tamaulina, Buku Ajaran Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik) (CV. Saba Jaya Publisher, t.t.), 219.

Prodi Perbankan Syariah angkatan 2022-2023 UIN Jurai Siwo Lampung.

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan layanan terhadap Intensitas penggunaan *E-wallet ShopeePay* pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2022-2023 UIN Jurai Siwo Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pemeriksaan ilmiah yang sistematis terhadap komponen, peristiwa, dan elemen-elemen terkaitnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk merumuskan dan menerapkan model matematika, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian Asosiatif (kausal) adalah sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Asosiatif (Kausal), karena untuk mengetahui sejauh mana kemudahan layanan variabel (X) memberikan pengaruh sebab terhadap intensitas penggunaan (Y) akibat *e-wallet ShopeePay* pada Generasi Z Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Jurai Siwo Lampung.

B. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2023.

¹ Soesana Abigail dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta Bandung, t.t.), 14.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung dengan fokus pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok yang diteliti dalam lokasi dan jangka waktu tertentu, yang dicirikan oleh kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Demografi ini akan menjadi dasar data penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan mengidentifikasi demografi target sesuai dengan tujuan penelitian.³ Secara spesifik, sasaran populasi dalam penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan tahun 2022-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna *ShopeePay* dikalangan Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah yang berjumlah 38 responden dari hasil penelitian Pra-Survey.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang didefinisikan oleh atribut numerik dan kualitatif tertentu. Penelitian memerlukan pemilihan

³ Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 93.

anggota populasi yang cermat, karena sampel yang efektif secara akurat mencakup semua ciri populasi (*representatif*).⁴

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling yang mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, dimana data sampel digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*sensus*). Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁵ Oleh karena itu, karena jumlah populasi penelitian hanya 38 responden, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel adalah 38 responden.

Agar kriteria sampel yang diambil sesuai dengan fokus penelitian. Adapun kriteria (karakteristik) sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif UIN Jurai Siwo Lampung yang termasuk dalam kategori Generasi Z
- b. Mahasiswa yang memiliki dan menggunakan aplikasi *e-wallet ShopeePay* dalam transaksi digital
- c. Mahasiswa melakukan transaksi menggunakan *ShopeePay*, baik untuk berbelanja online maupun transaksi lainnya.

⁴ Amrrudin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 96.

⁵ Sugiono Dr, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Alfabeta, 2024), 8.

Pemilihan teknik ini didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk menganalisis pengaruh kemudahan layanan secara spesifik pada pengguna aktual *ShopeePay* di kalangan mahasiswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel (DOV)

Variabel penelitian yang menjadi titik perhatian dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel lain, yang berfungsi sebagai sumber perubahan pada variabel tersebut. Dalam model struktural, variabel independen disebut sebagai variabel endogen.⁶ Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan adalah Kemudahan Layanan.

2. Variabel Terikat (Variabel dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen; variabel ini mewakili hasil dari variabel independen.⁷ Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yang digunakan adalah Intensitas Penggunaan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kemudahan Layanan (X)	Persepsi pengguna mengenai sejauh mana penggunaan <i>ShopeePay</i> dirasa mudah, tidak memerlukan usaha keras, serta dukung oleh bantuan teknis dan sumber daya yang memadai	1. Kemudahan Belajar 2. Kemudahan Penggunaan 3. Ketersediaan Dukungan	Skala Likert

⁶ Sahir Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021), 16.

⁷ Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, 17.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
		Teknis 4. Ketersediaan Sumber Daya	
Intensitas Penggunaan (Y)	Intensitas penggunaan adalah memanfaatkan <i>ShopeePay</i> secara berkelanjutan untuk kebutuhan transaksi mereka. Variabel ini diukur melalui dua indikator utama yaitu keefektifan dalam mencapai tujuan dan perbaikan kinerja atau produktivitas. Pengukuran ini berfungsi pada bagaimana fitur <i>ShopeePay</i> memberikan efisiensi waktu, fungsionalitas yang tepat, dan keberhasilan mahasiswa dalam mengelola transaksi keuangan harian.	1. Keefektifan dalam mencapai tujuan 2. Perbaikan Kinerja atau produktivitas	Skala Likert

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan untuk tujuan penelitian. Pada dasarnya, data primer digunakan karena keakuratannya yang tidak perlu dipertanyakan.⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penting dalam upaya penelitian adalah pengumpulan data. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari variabel yang sedang diselidiki. Pengumpulan data pada dasarnya bertujuan untuk mengubah fakta menjadi data yang dapat diproses dan dievaluasi untuk

⁸ Abigail, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 36.

menjawab berbagai pertanyaan penelitian dan pada akhirnya memenuhi tujuan penelitian.⁹

Para peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian. Prosedur pengumpulan data adalah metodologi yang digunakan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian mereka. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner sebagai metode pengumpulan data melibatkan pendistribusian instrumen (kuesioner) kepada responden, yang diharuskan memberikan tanggapan tertulis dan mengembalikannya kepada peneliti.¹⁰ Sumber data kuantitatif biasanya diperoleh melalui survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan alat penting untuk pengumpulan data penelitian, terutama untuk pengumpulan data primer.

Kuesioner pada penelitian ini disebarakan secara online melalui goggle form dengan respondennya yaitu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2023. Responden akan menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan dengan pendapatan mereka. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala likert dengan 5 point, yaitu:

⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Utara: PT Bumi Aksara, 2020), 49.

¹⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 52.

b. Pra-Survey (Data Pendukung)

Sebelum melakukan penelitian inti, peneliti telah melakukan pra-survei terhadap 48 responden Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 UIN Jurai Siwo Lampung. Data ini digunakan untuk memperkuat latar belakang bahwa *ShopeePay* adalah *e-wallet* yang paling banyak digunakan (79,2%) di lokasi penelitian tersebut.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran akurasi suatu tes dalam memenuhi tujuan pengukurannya. Suatu tes hanya dapat berfungsi secara akurat jika memiliki kriteria yang terukur. Oleh karena itu, agar suatu tes dianggap valid, tes tersebut harus secara tepat menilai suatu konstruk tertentu.¹¹ Untuk rumus validitas yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan bantuan program SPSS 23 dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi (validitas item)

X = skor item

Y = skor total

¹¹ H. Miftachul 'Ulum, *Uji Validitas dan Uji Reabilitas* (STIKES Widyagama Husada Malang, 2016), 41.

n = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas

Keandalan adalah penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengamati entitas yang diukur. Suatu pengujian dianggap memiliki keandalan tinggi jika menghasilkan hasil yang konsisten. Hasil pengukuran harus konsisten (kurang lebih konsisten) ketika dinilai pada topik yang sama, terlepas dari individu yang melakukan pengujian, waktu, atau lokasi. Instrumen yang dicirikan oleh keandalan tinggi disebut sebagai instrumen pengukuran yang andal.¹² Dalam penelitian, pengujian reliabilitas menggunakan uji statistik *alpha Crombach Alpha* 0,60 karena suatu variabel atau instrumen penelitian dikatakan reliabel dan memenuhi syarat jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sebaliknya, apabila nilai dihasilkan lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut dinilai tidak reliabel atau kurang konsisten dalam mengukur variabel yang teliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument

¹² Widodo Slamet, *Buku Ajar Metode Penelitian* (t.t.), 60.

k = Jumlah butir Pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir

σ_T^2 = Varian total

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data dalam bentuk yang sederhana dan informatif. Teknik ini membantu penelitian memahami karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif tidak melibatkan penarikan kesimpulan dari sampel ke populasi, tetapi hanya menyajikan gambaran mengenai data.¹³

Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan, seperti profil seder.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, data harus melalui uji persyaratan agar model penelitian valid secara statistik. Uji yang digunakan meliputi:

- a. Uji Normalitas: untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Biasanya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS
- 23 Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah

¹³ Agus Rianto, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: K-Media, t.t. 2024), 242.

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) < 0,05, maka data residual tidak berdistribusi normal.

Alasan penggunaan standar signifikansi 0,05 (5%) adalah karena nilai tersebut merupakan batas toleransi kesalahan yang paling umum dan standar dalam penelitian Ilmu Sosial. Tingkat signifikansi 0,05 memberikan keseimbangan yang ideal antara tingkat kepercayaan (95%) dengan resiko kesalahan pengambilan sampel, sehingga hasil pengujian dianggap cukup akurat untuk menggeneralisasi populasi mahasiswa.

- b. Uji heteroskedastisitas: untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
- c. Uji Linearitas: salah satu bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabe bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Karena penelitian ini hanya menguji satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y), maka digunakan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : intensitas Penggunaan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi (menunjukkan besarnya pengaruh)

X : Kemudahan Layanan

e : *Error* (variabel lain yang tidak diteliti)

4. Uji Hipotesis

Uji t mengevaluasi signifikansi koefisien korelasi parsial. Uji t adalah uji hipotesis statistik yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana dan berganda. Uji t bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen (X) memberikan pengaruh parsial pada variabel dependen (Y).¹⁴

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima (ada pengaruh signifikan).
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{SE}$$

Keterangan:

t = nilai uji t hitung

b = koefisien regresi variabel (kemudahan layanan)

SE = Standard Error koefisien

¹⁴ Hari Sugiharto Setyaedhi dkk, *Uji T Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual dan Spss)* (PT. Nas Media Indonesia, 2025). 157

5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur sejauh mana variabel penjelas memengaruhi variabel respons. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya variasi Y yang dapat dijelaskan oleh pengaruh linier X, khususnya mengukur seberapa besar variabilitas Y yang disebabkan oleh berbagai nilai X. Jika koefisien determinasi sama dengan satu, itu menunjukkan bahwa garis regresi persis sejajar dengan nilai yang diamati. Ketika koefisien determinasi sama dengan satu, itu menunjukkan bahwa fluktuasi Y sepenuhnya disebabkan oleh X. Oleh karena itu, jika nilai X telah ditentukan, nilai Y dapat diprediksi dengan tepat.¹⁵

Jadi, kegunaan koefisien determinasi adalah:

- a. Sebagai ukuran kecepatan atau kecocokan garis regresi yang bentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R² semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R² makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
- b. Mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.

Rumus Koefisien Determinasi (R²)

$$R^2 = \frac{SS_{reg}}{SS_{tot}}$$

¹⁵ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika* (PT Gramedia Pustaka Utama, t.t.2006), 259.

Atau dapat juga dituliskan dalam bentuk korelasi sbb:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
- r = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- ss_{reg} = Jumlah kuadrat regresi (Sum of Squares Regression)
- ss_{tot} = Jumlah kuadrat total (Total Sum of Squares)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Generasi Z yang terdaftar aktif Angkatan 2022-2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Berdasarkan data akademik, total populasi mahasiswa pada angkatan ini berjumlah 48 orang, di mana 38 mahasiswa di antaranya menggunakan *ShopeePay* secara aktif sebagai instrumen pembayaran digital sehari-hari dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pemilihan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022-2023 sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik unik mereka yang berada di persimpangan antara literasi keuangan teoretis dan adaptasi teknologi praktis. Sebagai bagian dari Generasi Z yang lahir dan tumbuh di era digital, para mahasiswa ini memiliki tingkat kemahiran teknologi yang sangat tinggi, melek informasi, dan cenderung mengutamakan kepraktisan serta efisiensi dalam bertransaksi.

Di sisi lain, sebagai mahasiswa program studi berbasis keuangan syariah, mereka secara intensif mempelajari regulasi, etika muamalah, serta teori perbankan dan keuangan. Hal ini menciptakan fenomena menarik untuk diteliti, di mana para mahasiswa tersebut secara aktif mengadopsi platform keuangan digital komersial seperti *ShopeePay* dalam

kehidupan sehari-hari (seperti untuk berbelanja kebutuhan kuliah, melakukan transfer antar-pengguna, hingga transaksi menggunakan QRIS di area sekitar kampus), yang didorong oleh faktor kemudahan layanan yang ditawarkan oleh teknologi tersebut.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan Mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022-2023. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 38 responden yang diambil dari total populasi sebesar 48 responden. Data karakteristik responden diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner yang diisi secara valid oleh para pengguna aktif *e-wallet ShopeePay*. Pengelompokan karakteristik responden ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktual mengenai komposisi subjek penelitian. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan status penggunaan aplikasi sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden bertujuan untuk melihat distribusi penggunaan layanan *ShopeePay* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di lingkungan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022-2023. Hal ini dikarenakan adanya variasi dalam tingkat kenyamanan serta keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan pembayaran digital. Karakteristik

responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	12	31,58%
Perempuan	26	68,42%
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer diolah, 6 Juli 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 68,42%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 12 orang atau sebesar 31,58%. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah perempuan pada UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022-2023 memiliki kecenderungan atau aktivitas yang lebih tinggi dalam mengadopsi dan memanfaatkan platform *ShopeePay* untuk mendukung transaksi pembayaran digital sehari-hari dibandingkan mahasiswa laki-laki.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Penggunaan *ShopeePay*

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, berikut merupakan hasil berdasarkan lama menggunakan *ShopeePay* seperti berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi
Penggunaan *ShopeePay* dalam 1 Minggu

Frekuensi Penggunaan <i>ShopeePay</i> (1 Minggu)	Jumlah	Persentase (%)
1-2 kali	20	52,63%
3-4 kali	12	31,58%
5-6 kali	6	15,79%
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer diolah, 4 Juli 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan *ShopeePay* sebanyak 1-2 kali dalam satu minggu, yaitu sebanyak 20 orang (52,63%). Selanjutnya, sebanyak 12 responden (31,58%) menggunakan *ShopeePay* sebanyak 3-4 kali dalam satu minggu, sedangkan 6 responden (15,79%) menggunakan *ShopeePay* sebanyak 5-6 kali dalam satu minggu. Hal ini menunjukkan bahwa Mayoritas responden menggunakan *ShopeePay* dengan frekuensi 1-2 kali setiap minggu.

B. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menilai keakuratan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dianggap sah jika pertanyaan-pertanyaannya secara efektif mencerminkan pengukuran yang ditargetkan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} Pada taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan jumlah responden sebanyak 23 responden ($n = 23$), maka diperoleh derajat bebas ($df = n-2$) yaitu 21, sehingga nilai r_{tabel} yang

digunakan adalaah sebesar 0,312. Adapun hasil uji validitas untuk variabel

Kemudahan Layanan (X) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel (X) dan (Y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
X1	0,573	0,312	0,00	Valid
X2	0,505	0,312	0,001	Valid
X3	0,550	0,312	0,000	Valid
X4	0,695	0,312	0,000	Valid
X5	0,633	0,312	0,000	Valid
X6	0,691	0,312	0,000	Valid
X7	0,652	0,312	0,000	Valid
X8	0,675	0,312	0,000	Valid
Y1	0,788	0,312	0,000	Valid
Y2	0,716	0,312	0,000	Valid
Y3	0,729	0,312	0,000	Valid
Y4	0,653	0,312	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 5 Juli 2026

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 38 responden, diperoleh nilai r_{hitung} untuk seluruh butir pertanyaan berkisaran antara 0,505 hingga 0,788. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,312 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Penilaian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan perangkat lunak SPSS. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Nilai 0,60 merupakan batas aman yang

ditentukan dalam Bab 3 untuk menjamin penelitian mempertahankan konsistensi yang baik dengan penggunaan berulang. Hasil penilaian reliabilitas untuk variabel Kemudahan Pelayanan dan Intensitas Penggunaan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan Layanan (X)	0,792	Reliabel
Intensitas Penggunaan (Y)	0,775	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 4 Juli 2026

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa variabel Kemudahan Layanan memiliki nilai *Cronboch's Alpha* sebesar 0,792 dan variabel Intensitas Penggunaan sebesar 0,775. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* Satu Sampel untuk penilaian normalitas, dengan menggunakan SPSS Versi 23. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*). lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Alasan menggunakan standar

0,05 (5%) karena angka tersebut merupakan batas toleransi kesalahan yang umum digunakan dalam penelitian Ilmu Sosial (seperti ekonomi dan perbankan syariah) untuk menyeimbangkan risiko kesalahan menolak hipotesis dan menerima hipotesis. Tingkat kepercayaan 95% dianggap sudah cukup akurat untuk menggambarkan karakteristik perilaku populasi mahasiswa. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,16300699
Most Extreme	Absolute	,138
Differences	Positive	,138
	Negative	-,062
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

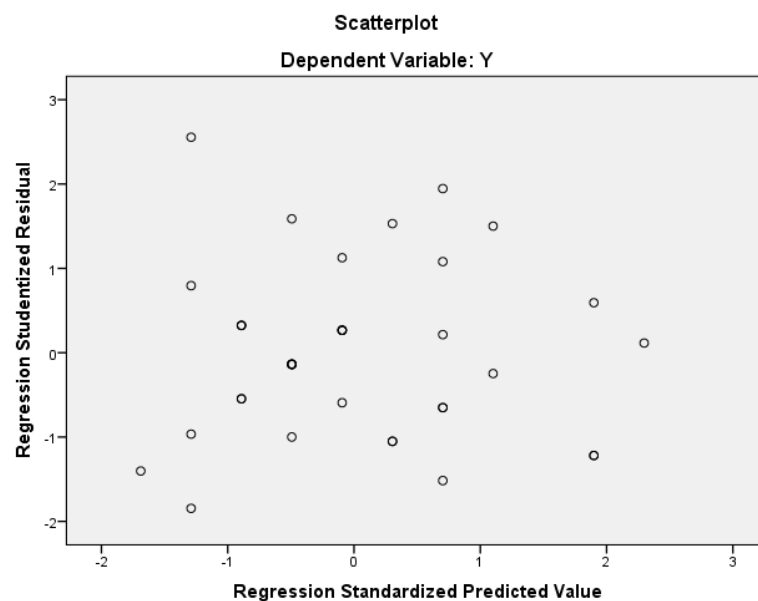
Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 5 Juli 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,067. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,067 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan adanya ketidakseimbangan *varians* di antara residual pada berbagai observasi dalam model regresi. Model regresi yang efektif ditandai dengan tidak adanya heteroskedastisitas, yang menunjukkan homoskedastisitas. Metode untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas adalah dengan memeriksa scatterplot nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) terhadap residualnya (SRESID). Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan grafik ini adalah jika titik-titik tersebut terdistribusi secara acak, baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, dan tidak menunjukkan pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada. Hasil uji diilustrasikan pada gambar berikut:

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 5 Juli 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah terdapat hubungan linear yang substansial antara dua variabel. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Uji ini dilakukan dengan mengidentifikasi nilai signifikansi pada baris Deviasi dari Linearitas dalam tabel ANOVA. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi pada Deviasi dari Linearitas melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Hasil penilaian linearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Linearitas

Sumber Variasi	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Linearity	65,665	1	65,665	41,497	,000
Deviation from Linearity	5,739	8	,717	,453	,878

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 4 Juli 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,878. Nilai tersebut lebih besar dari

0,05 ($0,878 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Kemudahan Layanan (X) dengan variabel Intensitas Penggunaan (Y). Dengan demikian, asumsi linearitas telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear dapat dilakukan.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun hasil pengujian regresi dan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,365	2,652		-,515	,610
X	,531	,077	,753	6,873	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 5 Juli 2026

Berdasarkan hasil olah data pada tabel di atas, maka model persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -1,365 + 0,515X$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = -1,365 + 0,515X$. Koefisien regresi sebesar 0,531

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kemudahan Layanan akan meningkatkan Intensitas Penggunaan sebesar 0,531. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan *ShopeePay* di Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022.

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Studi ini menggunakan uji t untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis mengenai dampak Kemudahan Pelayanan (X) terhadap Intensitas Penggunaan (Y). Kriteria pengambilan keputusan bergantung pada nilai signifikansi (Sig.); jika nilai Sig. kurang dari 0,05, variabel independen memberikan pengaruh yang substansial terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,365	2,652		-,515	,610
X	,531	,077	,753	6,873	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 12 Mei 2026

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Layanan (X) memiliki nilai t hitung sebesar 6,873 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Layanan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan ShopeePay (Y).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi menilai kemampuan model untuk menjelaskan fluktuasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi didefinisikan oleh nilai R^2 , yang berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan minimal untuk menjelaskan fluktuasi pada variabel dependen. Sebaliknya, angka sekitar satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi fluktuasi pada variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,555	1,179

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS, 5 Juli 2026

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai R Square sebesar 0,684 atau 68,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Layanan (X) mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel Intensitas Penggunaan *ShopeePay* (Y) sebesar 68,4%, sedangkan sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear sederhana H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa Kemudahan Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan *e-wallet ShopeePay* pada mahasiswa Generasi Z UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022-2023.

Secara teoritis, temuan empiris dalam penelitian ini mendukung validitas *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Dalam kerangka TAM, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan determinan utama yang langsung mendorong minat (*intention to use*) hingga bermuara pada perilaku penggunaan teknologi secara aktual (*actual system usage*). Ketika mahasiswa merasakan bahwa sistem pembayaran digital *ShopeePay* mudah dipelajari, praktis, dan bebas dari hambatan teknis, maka intensitas pemanfaatannya dalam aktivitas transaksi sehari-hari akan meningkat secara konkrit.

Pada faktanya di lapangan, mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022-2023 UIN Jurai Siwo Lampung menilai menu-menu pada antarmuka *ShopeePay* (seperti fitur top-up, transfer, dan scan QRIS) sangat mudah dipahami tanpa perlu panduan yang rumit. Di tengah tingginya mobilitas perkuliahan, kemudahan transaksi non-tunai ini mengeliminasi hambatan waktu, seperti mengantri di ATM atau menyiapkan uang kembalian saat bertransaksi di kantin maupun Market.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hani Santika, Yuniarti Fihartini, dan Mudji Rachmat Ramelan yang

menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan suatu teknologi. Hasil tersebut memperkuat teori TAM yang menyatakan bahwa aspek kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam mendorong penerimaan teknologi.

Selain itu, temuan penelitian ini juga bertentangan dengan hasil Maratus Sholikah dan Edi Wibowo yang dilakukan pada mahasiswa di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Di sana, mereka menemukan bahwa faktor kemudahan justru tidak terlalu berpengaruh penting (bahkan berpengaruh negatif) terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *ShopeePay*.

Hasil penelitian ini terjadi karena adanya perbedaan karakteristik dan prioritas kebutuhan responden antar wilayah. Mahasiswa di Surakarta kemungkinan lebih didominasi oleh faktor eksternal lain seperti gaya hidup, gengsi, atau tingkat literasi keuangan digital mereka, sehingga aspek kemudahan operasional aplikasi tidak menjadi pertimbangan utama.

Sebaliknya, pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Jurai Siwo Lampung, karakteristik penggunaanya sangat mengutamakan efisiensi waktu untuk mendukung aktivitas perkuliahan mereka. Kebutuhan harian yang serba cepat seperti membeli makanan via QRIS di sekitar kampus, transfer saldo harian, hingga pembelian pulsa tanpa harus mengantri lama di ATM, menjadikan kemudahan layanan sebagai paling sering digunakan. Oleh karena itu, jika sistem yang ditawarkan tidak praktis, tingkat intensitas penggunaan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah di UIN Jurai Siwo Lampung akan

menurun, yang sekaligus menegaskan mengapa faktor kemudahan menjadi penentu utama dalam penelitian ini.

Penelitian Siti Khofifah dan Kardiyem yang menemukan bahwa ketika pengguna merasa suatu platform mudah dioperasikan dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk mempelajarinya, maka intensitas penggunaan akan meningkat secara berkelanjutan. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor yang konsisten memengaruhi keberhasilan adopsi teknologi keuangan digital.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel kemudahan layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-wallet ShopeePay* pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Generasi Z Angkatan 2022-2023 di UIN Jurai Siwo Lampung. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,873 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti kemudahan layanan secara nyata meningkatkan frekuensi penggunaan platform tersebut. Melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa kemudahan layanan memberikan kontribusi pengaruh yang kuat sebesar 68,4% terhadap intensitas penggunaan, sementara 31,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Secara praktis, fitur-fitur *ShopeePay* yang praktis, mudah dipahami, serta efisien seperti transaksi QRIS, transfer saldo, dan kemudahan top-up terbukti sangat krusial bagi mahasiswa Generasi Z yang mengutamakan kecepatan untuk mendukung produktivitas harian mereka. Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini menegaskan bahwa semakin praktis, mudah, dan bebas kendala sistem pembayaran yang ditawarkan oleh *ShopeePay*, maka akan semakin tinggi pula intensitas dan frekuensi penggunaannya di kalangan mahasiswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. **Bagi Pihak *ShopeePay*:** Diharapkan pihak penyedia layanan *ShopeePay* dapat terus mempertahankan dan meningkatkan aspek kemudahan penggunaan aplikasi. Fokus pengembangan dapat diarahkan pada penyederhanaan navigasi menu dan optimalisasi fitur bantuan pelanggan (*Customer Service*) agar kendala teknis dapat diselesaikan dengan lebih cepat, mengingat kemudahan adalah faktor kunci bagi Generasi Z.
2. **Bagi Mahasiswa:** Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kemudahan layanan *ShopeePay* secara bijak. Meskipun sistem pembayaran digital memberikan efisiensi waktu dan tenaga, mahasiswa perlu tetap mengontrol pengeluaran agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan akibat kemudahan akses transaksi.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini terbatas pada variabel kemudahan layanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 68,4%. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi intensitas penggunaan, seperti persepsi keamanan, efektivitas promosi (cashback/diskon), pengaruh kelompok teman sebaya (peer group), atau kepatuhan prinsip syariah dalam transaksi digital (Fiqh Muamalah) guna memperkaya literatur di bidang perbankan syariah dan ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Agus. "Etika Produksi Dalam Pandangan Maqasid Syariah." *Nizham Journal of Islamic Studies* 8, no. 01 (2020): 50. <https://doi.org/10.32332/nizham.v8i01.1720>.
- Amirudin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Davis Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Intermation Technology Authors." *MIS Quarterly* 13 (t.t.): 320.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2020.
- Esa Setiana, Ovami Debbi Chyntia. *Digital Payment untuk UMKM*. LPPM UMNAW, 2024.
- Ferani, Nike, Suhesti Ningsih, dan LMS Kristiyanti. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Berkelanjutan Dalam Penggunaan E-Wallet *ShopeePay*. 2, no. 3 (2025): 124. <https://doi.org/10.69714/bpfdzf10>.
- Hardani. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, t.t.
- Isna, Winna Lailatul, dan Silvani Maya Kristina Lathifa Nuriyatus Sholihah. *Dampak Fitur "ShopeePay" dalam Meningkatkan Pola Hidup Konsumtif Masyarakat*. April 2025, 149–50.
- Jumawan, Jumawan, Edy Susanto, Ananda Sefita, dkk. "Implementasi Pemanfaatan Digital Payment (E-Wallet) Pada Kalangan Generasi Z." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 6 (2024): 2932–38.
- Lubis, Agus Salim dan Ricka handayani. *Generasi Z dan Entrepreneurship: Studi Teoritis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha*. Bypass (PT Jawa Mediasindo Lestari), 2022.
- Maratus dan Edi Wibowo, Sholikah. *Pengaruh Literasi Keuangan Digital Persepsi Kemudahan dan Gaya Hidup Gen Z terhadap Minat Penggunaan E-Wallet ShopeePay*. 3 (April 2025).
- Mhd. Fauzal Pratama, Immanuel Christian Manalu, Anya Nailah Aurellia, dan Victor Asido Elyakim P. "Penilaian Keunggulan Layanan ShopeePay dan DANA Menggunakan Simple Additive Weighting (SAW)." *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital* 3, no. 2 (2025): 85–95. <https://doi.org/10.55123/jumintal.v3i2.4814>.

- Nur Kummala Prahasti, Artika Ratna Sari Devi. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Menggunakan Layanan ShopeePay Pada Generasi Z*. Desember 2024, 20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14439602>.
- Purwanto, Edi. *Technology Adoption: A Conceptual Framework*. Tangerang : Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020.
- Rianto, Agus. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : K-Media, 2024.
- Santika, Hani, Yuniarti Fihartini, dan Mudji Rachmat Ramelan. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan Uang Elektronik *Shopeepay* dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Di Bandar Lampung. 2023.
- Sari, Nora Helda, dan Iqbal Fasa Muhammad. Peran *ShopeePay* Dalam Meningkatkan Transaksi Digital Di Marketplace *Shopee*. 3 (2025): 4. <https://doi.org/10.62281/gx2n9c37>.
- Setiawan, Dedy, dan Enggrani Fitri Lucky. Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Usaha Mikro Kecil. CV. Adanu Abimata, 2024.
- Setyaedhi, Hari Sugiharto, dan dkk. Uji T Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual dan Spss). PT. Nas Media Indonesia, 2025.
- Sholikah, Maratus, dan Edi Wibowo. Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Persepsi Kemudahan dan Gaya Hidup Gen Z terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet Shopeepay* (Survei pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). 2 April 2025, 19–20. <https://doi.org/10.55123/jumintal.v3i2.4814>.
- Siagian, Dergibson. *Metode Statistika*. PT Gramedia Pustaka Utama, t.t.
- Slamet, Widodo. *Buku Ajar Metode Penelitian*. t.t.
- Soesana, Abigail, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sofiana. *Manfaat dan Bahaya Penggunaan ShopeePay dalam Masyarakat*. April 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta, 2024.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung, t.t.
- Suyanto. *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*. CV. AA. Rizky, 2023.

Swastika, Yuan, Nisrina Hamid, dan Inayah Abdillah Rabbani. "Penggunaan *E-wallet* Sebagai Alat Pembayaran: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Manajemen* 18, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.9030/jubisdigi.v1i1.932>.

Syafrida Hafni, Sahir. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Tamaulina. *Buku Ajaran Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. CV. Saba Jaya Publisher, t.t.

'Ulum, H. Miftachul. *Uji Validitas dan Uji Reabilitas*. STIKES Widyagama Husada Malang, 2016.

Wahid, Alamsyah Agit, dan Salsabila Eka Ramadhani. "Peran Dompot Digital dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 27. <https://doi.org/doi.2520.252010.47065/jpm.v25204%2520i%5201%2520.%2520859>.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Jawa Timur : CV. Seribu Bintang, 2022.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0990/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alfiansyah Imanda Putra (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: FITRIASIH
NPM	: 2203020018
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP INTENSITAS PENGUNAAN E-WALLET SHOPEEPAY SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA GENERASI Z UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2026

Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng

NIP 199005082020121011

OUTLINE

PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP INTENSITAS PENGUNA E-WALLET SHOPPEPAY SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI GENERASI Z UIN JURAI SIWO LAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAGTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. E-wallet (Dompot Digital)
 - 1. Pengertian *E-Wallet* (Dompot Digital)
 - 2. Keuntungan Menggunakan *E-Wallet* (Dompot Digital)

3. Tantangan dan Peluang Dompot Digital di Indonesia

4. Jenis-jenis *E-Wallet*

B. *ShopeePay*

1. Pengertian *ShopeePay*

2. Fitur-fitur *ShopeePay*

3. Keunggulan dan Kelemahan *ShopeePay*

C. Intensitas Penggunaan

1. Pengertian Intensitas Penggunaan

2. Aspek yang memengaruhi Intensitas Penggunaan

3. Indikator Intensitas Penggunaan

D. Kemudahan Layanan

1. Pengertian Kemudahan Layanan

2. Indikator Kemudahan Layanan

E. Generasi Z

1. Pengertian Generasi Z

2. Karakteristik Generasi Z dalam Penggunaan Teknologi

F. Kerangka Berfikir

G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

B. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

C. Populasi, Sampel, dan Definisi Operasional Variabel (DOV)

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

E. Uji Kualitas Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,


Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

Metro, 16 April 2026
Peneliti,


FITRIASIH
NPM. 2203020018

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP INTENSITAS
PENGUNA E-WALLET SHOPPEPAY SEBAGAI SISTEM
PEMBAYARAN DIGITAL DI GENERASI Z
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

A. KUESIONER ANGKET

**1. Penyebaran Kuesioner Angket Pada Mahasiswa UIN Jurai Siwo
Lampung Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2022**

a. Identitas Responden

1. Nama :
2. Program Studi :
3. Apakah Anda pengguna aktif *ShopeePay* :
4. Berapa kali anda menggunakan *ShopeePay* dalam satu Minggu terakhir :

b. Petunjuk Pengisian

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

c. Indikator Kemudahan Layanan (X)

1. Kemudahan Belajar

- a. Saya merasa fitur-fitur dalam aplikasi *ShopeePay* sangat mudah dipahami meskipun bagi pengguna baru
- b. Tidak dibutuhkan waktu yang lama bagi saya untuk mempelajari cara melakukan pembayaran menggunakan *ShopeePay*

2. Kemudahan Penggunaan

- a. Menggunakan *ShopeePay* untuk transaksi sehari-hari (seperti Scan QRIS) sangat praktis dan simpel
- b. Saya merasa pengoperasian menu transfer dan top-up di *ShopeePay* tidak membingungkan

3. Ketersediaan Dukungan Teknis

- a. Menu “Pusat Bantuan” di *ShopeePay* memberikan instruksi yang jelas saat saya mengalami kesulitan transaksi
- b. Saya merasa terbantu dengan adanya notifikasi panduan otomatis yang muncul saat menggunakan fitur *ShopeePay*

4. Ketersediaan Sumber Daya

- a. Aplikasi *ShopeePay* dapat dijalankan dengan lancar pada perangkat *Smartphone* yang saya miliki tanpa kendala teknis yang berarti
- b. Saya merasa kemudahan pengisian saldo (top-up) melalui berbagai metode (m- banking, minimarket, dll) sangat mendukung kelancaran saya dalam bertransaksi

d. Indikator Intensitas Penggunaan (Y)

1. Keefektifan dalam mencapai Tujuan

- a. *ShopeePay* secara efektif membantu saya menyelesaikan berbagai jenis pembayaran online maupun offline dengan sukses
- b. Saya merasa semua fitur di *ShopeePay* berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan transaksi keuangan saya

2. Perbaikan Kinerja atau Produktivitas

- a. Menggunakan *ShopeePay* meningkatkan efisiensi waktu saya karena proses transaksi dilakukan secara instan
- b. Saya merasa lebih produktif dalam mengelola transaksi keuangan harian sejak menggunakan layanan *ShopeePay*

Dosen Pembimbing,



Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,



FITRIASIH
NPM. 2203020018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1088/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1089/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 20 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **FITRIASIH**
NPM : 2203020018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan E-Wallet ShopeePay sebagai sistem pembayaran digital pada gen z UIN Jurai Siwo Lampung".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara No 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1089/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan E-Wallet ShopeePay sebagai sistem pembayaran digital pada gen z UIN Juri Siwo Lampung".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Mei 2026



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1185/Un.36.3/D.1/TL.00/06/2026

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Fitriasih
NPM : 2203020018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN TERHADAP INTENSITAS
PENGUNAAN E-WALLET SHOPPEPAY SEBAGAI SISTEM
PEMBAYARAN DIGITAL PADA GEN Z UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Telah melaksanakan *Research* di FEBI UIN Jurai Siwo Lampung pada tanggal 20 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 03 Juni 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296,

Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-548/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203020018.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,



San Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh kemudahan layanan terhadap intensitas penggunaan E-Wallet Shopeepay sebagai sistem pembayaran digital pada gen z UIN Jurai Siwo Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2026

Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011

Lampiran 1. Responden Penelitian

Nama	Jenis kelamin	Jurusan	Angkatan
PTR	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
LLK	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
NLN	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
JSK	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
DMP	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
OR	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
FA	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
AS	Cowok	Perbankan Syariah	2022
AGP	Cowok	Perbankan Syariah	2022
ARY	Cowok	Perbankan Syariah	2022
PS	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
NA	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
EBR	Cowok	Perbankan Syariah	2022
LHY	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
SN	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
AP	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
MS	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
NL	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
MRF	Cowok	Perbankan Syariah	2022
SEP	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
DF	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
CS	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
FJR	Cowok	Perbankan Syariah	2022
ANS	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
AAR	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
BP	Cowok	Perbankan Syariah	2023
EP	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
DIP	Cowok	Perbankan Syariah	2023
ELS	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
EIS	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
FR	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
IGI	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
IRM	Cowok	Perbankan Syariah	2023
KYR	Cewek	Perbankan Syariah	2023
KAS	Cewek	Perbankan Syariah	2023
RV	Cowok	Perbankan Syariah	2023
AR	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
BD	Perempuan	Perbankan Syariah	2023

Lampiran 2. Data Penelitian

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	54
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	55
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	57
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	57
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	55
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	47
4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	44
5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	51
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	60
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	45
5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	49
5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	47
4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	51
5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	49
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	55
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	53
5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	48
5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	51
5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	51
5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	52
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	56
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	53
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	51

Lampiran 3. Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,444*	,382*	,275	,418*	,348*	-,044	,261	,380*	,583*	,396*	,148	,573**
	Sig. (2-tailed)		,005	,018	,094	,009	,032	,791	,113	,019	,000	,014	,376	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson Correlation	,444*	1	,285	,168	,251	,269	,234	,122	,567*	,271	,277	,246	,505**
	Sig. (2-tailed)	,005		,083	,315	,128	,102	,157	,465	,000	,100	,092	,136	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3	Pearson Correlation	,382*	,285	1	,545*	,159	,352*	,138	,361*	,349*	,409*	,126	,209	,550**
	Sig. (2-tailed)	,018	,083		,000	,340	,030	,410	,026	,032	,011	,451	,207	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4	Pearson Correlation	,275	,168	,545*	1	,421*	,484*	,359*	,498*	,360*	,423*	,296	,473*	,695**
	Sig. (2-tailed)	,094	,315	,000		,009	,002	,027	,001	,026	,008	,072	,003	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X5	Pearson Correlation	,418*	,251	,159	,421*	1	,242	,316	,192	,407*	,434*	,485*	,528*	,633**
	Sig. (2-tailed)	,009	,128	,340	,009		,143	,053	,249	,011	,007	,002	,001	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6	Pearson Correlation	,348*	,269	,352*	,484*	,242	1	,516*	,529*	,595*	,465*	,488*	,234	,691**
	Sig. (2-tailed)	,032	,102	,030	,002	,143		,001	,001	,000	,003	,002	,158	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X7	Pearson Correlation	-,044	,234	,138	,359*	,316	,516*	1	,603*	,641*	,313	,600*	,455*	,652**
	Sig. (2-tailed)	,791	,157	,410	,027	,053	,001		,000	,000	,056	,000	,004	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X8	Pearson Correlation	,261	,122	,361*	,498*	,192	,529*	,603*	1	,537*	,311	,537*	,420*	,675**
	Sig. (2-tailed)	,113	,465	,026	,001	,249	,001	,000		,001	,058	,001	,009	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y1	Pearson Correlation	,380*	,567*	,349*	,360*	,407*	,595*	,641*	,537*	1	,451*	,620*	,436*	,788**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,032	,026	,011	,000	,000	,001		,004	,000	,006	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	,583*	,271	,409*	,423*	,434*	,465*	,313	,311	,451*	1	,525*	,405*	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,100	,011	,008	,007	,003	,056	,058	,004		,001	,012	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	,396*	,277	,126	,296	,485*	,488*	,600*	,537*	,620*	,525*	1	,429*	,729**
	Sig. (2-tailed)	,014	,092	,451	,072	,002	,002	,000	,001	,000	,001		,007	,000

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	,148	,246	,209	,473*	,528*	,234	,455*	,420*	,436*	,405*	,429*	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,376	,136	,207	,003	,001	,158	,004	,009	,006	,012	,007		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOT AL	Pearson Correlation	,573*	,505*	,550*	,695*	,633*	,691*	,652*	,675*	,788*	,716*	,729*	,653*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Kemudahan Layanan (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,792	8

Intensitas Penggunaan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	4

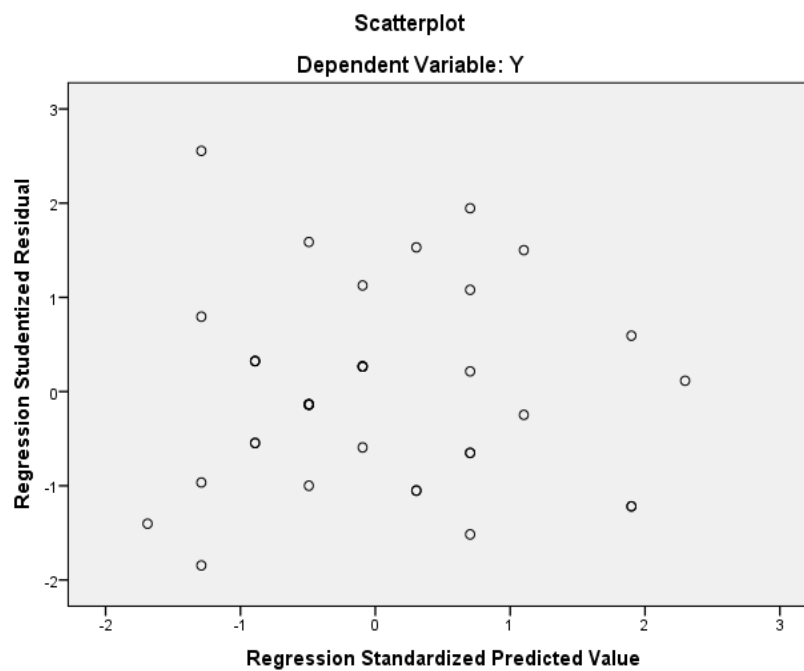
Lampiran 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16300699
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,062
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	71,403	9	7,934	5,014	,000
		Linearity	65,665	1	65,665	41,497	,000
		Deviation from Linearity	5,739	8	,717	,453	,878
	Within Groups		44,307	28	1,582		
	Total		115,711	37			

Lampiran 9. Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,365	2,652		-,515	,610
X	,531	,077	,753	6,873	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,365	2,652		-,515	,610
X	,531	,077	,753	6,873	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10. Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,555	1,179

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297 Fax (0725) 47296 Website: www.uinjl.ac.id
E-mail: humas@uinjl.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 08/26/26	Perbaikan Pembahasan - Penambahan teori pembekasan - Bagian kesimpulan di persingkat saja menjadi 1 paragraf	
2	Jumat 12/26/26	Perbaikan Pembahasan - Perbaikan Pembahasan - Perbaikan Kesimpulan - Perbaikan Daftar - Lampiran	
3	Rabu 17/26/26	Ace murel usydr	

Dosen Pembimbing,

Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,

FITRIASIH
NPM. 2203020018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Inggmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297 Fax (0725) 47296 Website: www.uin-siwo.ac.id
E-mail: humas@uin-siwo.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 26/26/05	- Penambahan tahun di bagian penelitian Relevan - Perbaiki yang typo - Penambahan Reversasi	
2	Juma 06/26/05	- Deskripsi tanggapan hasil Responden Variabel X dan Variabel Y - Sumber data hasil belum di cantumkan - Perbaiki bagian pembahasan	

Dosen Pembimbing,

Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,

FITRIASIH
NPM. 2203020018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 20/26 /05	- Penambahan Revisi Bab 2. - Teori TAM dikembangkan lagi. - Penambahan Penelitian terdahulu pada bagian pembatasan dan diganti yang Sejalan. - Bagian Pembahasan di perjelas lagi kaitan Ehitung dan t tabel dengan frekuensi penggunaan. - Pembahasan dari berapa responden dijelaskan apa yang berpengaruh dan mana yang tidak berpengaruh di jelaskan kartanya dengan fitur Shopeepay.	

Dosen Pembimbing,

Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,

FITRIASIH
NPM. 2203020018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 47297 Fax (0725) 47296 Website www.uinjsila.ac.id

E-mail humas@uinjsila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fitriasih
NPM : 2203020018

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 18/26 05	- Penjelasan di bab iv dikastkan dengan bab iii - Tambahkan Sgarah singkat tentang UIN - Tambahkan hasil Responsten sesuai dengan Indikator - Tambahkan Struktur organisasi FEBI	

Dosen Pembimbing.

Alfiansyah/Imanda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs.

Fitriasih
NPM. 2203020018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjsila.ac.id
E-mail: humas@uinjsila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FITRIASIH
NPM : 2203020018

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	17 April 2026 Jember	Acc Outline dan APD	

Dosen Pembimbing,


Alfiansyah Iqbalinda Putra, M.Kom
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,


FITRIASIH
NPM. 2203020018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Fitriasih, lahir di Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 06 Desember 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sunariyo dan Ibu Siswati. Peneliti mulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Dabuk Rejo lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah

Pertama di SMP N 3 Lempuing kemudian lanjut Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Lempuing, pada tahun 2022 peneliti melanjutkan Pendidikan kejenjang perguruan tinggi dan mengambil Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Peneliti memiliki cita-cita dalam menempuh Pendidikan dibangku perkuliahan ini agar dapat menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu sehingga membuat bangga kedua orang tua.